

Analisis manajemen risiko dalam usaha mikro kecil menengah Nayla's Cake di Pasuruan

Haliza Chafifatun Nisa

Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: haliza3001@gmail.com

Kata Kunci:

UMKM; manajemen risiko;
analisis SWOT

Keywords:

MSME; risk management;
SWOT analysis

ABSTRAK

Peranan yang sangat krusial yang dijalankan oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam struktur ekonomi Indonesia, serta tantangan yang dihadapi dalam menjalankan operasinya, menjadi pusat perhatian utama. Manajemen risiko yang efektif dianggap sebagai kunci untuk menghadapi tantangan ini dan memacu pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Melalui studi kasus UMKM Nayla's Cake, tergambar dengan jelas berbagai risiko yang terjadi di sektor keuangan, sumber daya manusia, produk, dan pemasaran. Dengan mengenali risiko-risiko ini,

analisis SWOT dapat digunakan untuk mengevaluasi kekuatan dan kelemahan internal Nayla's Cake, serta peluang dan ancaman eksternal yang ada. Sebagai hasilnya, UMKM dapat merancang langkah-langkah strategis guna meningkatkan kinerja dan mengurangi risiko yang dihadapi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pengelolaan risiko yang diterapkan dalam menjalankan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta mengenali berbagai risiko yang dihadapi oleh UMKM Nayla's Cake. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan melakukan tinjauan terhadap literatur terkait manajemen risiko dalam konteks UMKM, serta melakukan identifikasi risiko yang dihadapi oleh UMKM Nayla's Cake berdasarkan informasi yang diperoleh dari sumber primer.

ABSTRACT

The crucial significance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the economic framework of Indonesia, along with the challenges they face in operating, takes center stage. Effective risk management is considered the key to addressing these challenges and driving sustainable economic growth. Through the case study of Nayla's Cake MSME, various risks in the financial, human resources, product, and marketing sectors are clearly depicted. By identifying these risks, a SWOT analysis can be utilized to evaluate Nayla's Cake's internal strengths and weaknesses, as well as external opportunities and threats. As a result, MSMEs can design strategic steps to enhance performance and mitigate the risks they face. The aim of this research is to evaluate the risk management applied in operating Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) and to identify various risks faced by Nayla's Cake MSME. This study adopts a descriptive approach by reviewing literature related to risk management in the context of MSMEs, as well as identifying the risks faced by Nayla's Cake MSME based on information obtained from primary sources.

Pendahuluan

Seiring berjalannya waktu, jumlah perusahaan dan bisnis yang aktif terus bertambah, mencakup berbagai skala seperti perusahaan besar, bisnis kecil, dan usaha mikro kecil menengah (Sasongko et al., 2020). Saat ini, kemajuan dalam mengelola dan mengembangkan bisnis didorong oleh berbagai elemen, termasuk perkembangan



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

teknologi yang memudahkan pencarian inovasi, pengembangan ide, dan promosi bisnis. Walaupun begitu, risiko tetap menjadi bagian tak terpisahkan dari dunia bisnis. Maka dari itu, badan usaha atau perusahaan perlu melakukan analisis manajemen risiko bisnis secara komprehensif untuk mengelola operasional perusahaan dengan baik (Hamza & Agustien, 2019).

Internasionalisasi kewirausahaan, pada sisi lainnya, menghadirkan tantangan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang menjadi pilar utama ekonomi nasional karena keterbatasan dalam hal akses pasar, sumber daya, dan keahlian untuk bersaing di ranah bisnis global (Ng & Kee, 2017). Proses internasionalisasi ini mungkin mencapai titik jeda di masa mendatang karena beberapa faktor (Al Idrus et al., 2016).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang penting dalam dinamika ekonomi Indonesia, menjadi bagian yang tak terpisahkan dari struktur industri nasional yang memberikan kontribusi besar terhadap penciptaan lapangan kerja di dalam negeri. Menurut data yang dikeluarkan oleh Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah pengusaha UMKM di Indonesia mencapai 65,47 juta pada tahun 2019. Oleh karena itu, menjadi sangat penting untuk terus mendorong perkembangan sektor UMKM di Indonesia sebagai bagian dari upaya mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (Yuswardi et al., 2022).

Kehadiran UMKM memiliki nilai penting dalam kehidupan sosial dan tak dapat dihilangkan dari masyarakat. UMKM memberikan manfaat yang signifikan dalam menghasilkan pendapatan bagi sebagian besar masyarakat serta memfasilitasi kreativitas dalam menjalankan usaha yang memperkaya unsur tradisi dan budaya lokal. Selain itu, UMKM juga memiliki peran dalam menampung tenaga kerja baru secara luas, mengingat jumlah penduduk Indonesia yang besar, sehingga membantu mengurangi tingkat pengangguran di negara ini (Lionel et al., 2023).

Usaha Mikro Kecil Menengah mengacu pada aktivitas ekonomi yang menghasilkan dan beroperasi secara independen, baik oleh individu maupun badan usaha, tanpa menjadi bagian dari anak perusahaan atau cabang dari perusahaan lain tidak termasuk. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) tidak bergantung secara langsung maupun tidak langsung pada status Usaha Kecil atau Besar, yang ditentukan berdasarkan kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan yang spesifik (Amilia et al., 2019).

Usaha Roti Nayla's Cake adalah salah satu usaha rumahan yang menjual berbagai macam roti seperti kue tart, kue kering, roti gulung, donat dan masih banyak roti-roti lain. Sistem agribisnis dalam proses pengelolaan usaha ini dimulai dari proses produksi hingga dipasarkan.

Ada beberapa alasan utama yang menyebabkan UMKM mengalami kebangkrutan, termasuk kurangnya efektivitas dalam manajemen keuangan, kurang pemahaman tentang strategi pemasaran, dan salah satu faktor yang sering terjadi adalah kekurangan perencanaan, termasuk kurangnya rencana darurat untuk menghadapi kejadian yang tidak diinginkan (Astuti & Mahardhika, 2020).

Setiap langkah yang diambil selalu memiliki risiko, apakah itu kecil atau besar. Setiap risiko tersebut membawa konsekuensi yang unik yang harus dipertimbangkan secara cermat (Santana et al., 2023).

Manajemen risiko merupakan suatu prosedur yang melibatkan penelaahan, penilaian, serta langkah-langkah untuk mengurangi risiko, dan pengambilan keputusan perusahaan terkait dengan potensi ancaman yang dapat merugikan pendapatan atau kinerja perusahaan (Rofiyandi, 2022).

Dalam lingkup bisnis, risiko dapat meliputi berbagai bidang seperti risiko pasar, operasional, kredit, modal, dan aspek lainnya. Oleh karena itu, manajer perusahaan dihadapkan pada tantangan untuk memikirkan dan menerapkan model manajemen risiko yang tepat guna menghadapi berbagai kemungkinan tersebut (Jesslyn et al., 2022).

Saat ini, penerapan manajemen risiko menjadi hal yang sangat penting bagi pelaku UMKM. Namun, masih sedikit dari mereka yang memiliki pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya manajemen risiko. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Safi'i et al., 2020) menunjukkan bahwa ada setidaknya tiga risiko yang dianggap signifikan, yakni penurunan pendapatan, penurunan produksi, dan kenaikan harga bahan baku. Pada tingkat risiko yang lebih rendah, UMKM mungkin mengalami keterlambatan dalam pengiriman bahan baku. Strategi yang dapat diterapkan oleh para pelaku UMKM termasuk aspek keuangan, penyesuaian ukuran, dan eksplorasi pasar baru. Meskipun mencari pasar baru melalui media sosial dan mendapatkan dukungan dari kebijakan pemerintah tidaklah mudah, namun dalam kondisi pandemi, penyesuaian strategi pemasaran menjadi suatu keharusan (Santoso et al., 2020).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pengelolaan risiko yang diterapkan dalam menjalankan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta mengenali berbagai risiko yang dihadapi oleh UMKM *Nayla's Cake*. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan melakukan tinjauan terhadap literatur terkait manajemen risiko dalam konteks UMKM, serta melakukan identifikasi risiko yang dihadapi oleh UMKM *Nayla's Cake* berdasarkan informasi yang diperoleh dari sumber primer.

Pembahasan

Manajemen Risiko

Menurut Oxford English Dictionary, risiko didefinisikan sebagai "kesempatan atau kemungkinan terhadap bahaya, kerugian, cedera, atau konsekuensi merugikan lainnya", dan definisi risiko adalah "terkena bahaya". Dalam pengertian ini, risiko sering kali merujuk pada hasil negatif. Namun, mengambil risiko juga dapat membawa dampak positif. Ada juga pemahaman bahwa risiko terkait dengan ketidakpastian hasil (Wibowo, 2022).

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), risiko dijelaskan sebagai kemungkinan terjadinya kejadian yang dapat mengakibatkan kerugian bagi suatu perusahaan. Berikut adalah beberapa definisi risiko.

Manajemen risiko adalah rangkaian proses yang melibatkan pengidentifikasian, analisis, dan evaluasi untuk mengendalikan risiko-risiko yang mungkin terjadi, dengan tujuan menghindari atau meminimalkan dampaknya bagi perusahaan. Ini merupakan langkah penting sebagai bagian dari strategi atau metodologi dalam mengelola risiko bisnis suatu perusahaan (Putri et al., 2022).

Dalam lingkungan perusahaan, manajemen risiko adalah proses dimana aturan dan prosedur dikembangkan di bawah kepemimpinan seorang pemimpin untuk mengawasi segala aktivitas, dengan tujuan mengurangi risiko terhadap pendapatan perusahaan sebanyak mungkin (Putri et al., 2022).

Manajemen risiko melibatkan penerapan fungsi manajemen untuk mengurus risiko, khususnya yang dihadapi oleh organisasi, keluarga, dan masyarakat. Proses ini mencakup berbagai kegiatan seperti perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, kepemimpinan/koordinasi, dan pengawasan (termasuk evaluasi) dari program manajemen risiko (Lionel et al., 2023).

Kewirausahaan

Kewirausahaan tidak hanya tentang transaksi dagang; kewirausahaan adalah sikap, cara hidup, dan keyakinan untuk menciptakan sesuatu secara mandiri, tanpa ketergantungan pada siapapun selain Allah yang Maha Kuasa (dinyanyikan oleh seorang Kyai dalam syair nasional yang dibuatnya). Perilaku, etika, atau adab merupakan hasil dari tindakan. Dalam konteks bisnis, perilaku dianggap baik jika orang lain merasa puas dan senang dengan tindakan tersebut. Sebaliknya, jika orang lain merasa kecewa, marah, atau benci terhadap tindakan tersebut, perilaku tersebut dianggap tidak tepat (Diana et al., 2023).

Pemahaman informan tentang perilaku menyatakan bahwa perilaku kewirausahaan terdiri dari tindakan yang saleh yang diperlengkapi dengan karakter yang mulia. Karakter yang mulia ini menjadi standar bagi setiap tindakan dalam kewirausahaan. Standar ini mengacu pada Al-Qur'an sebagai pedoman, dan perilaku Rasulullah mencerminkan ajaran Al-Qur'an (ditemukan dalam Shahih Muslim, nomor 139, volume 1, halaman 513, dan Musnad Ahmad, nomor 24.601, volume 41, halaman 148). Seperti yang kita ketahui, Rasulullah telah menunjukkan sikap kewirausahaan sejak masa mudanya, sehingga beliau menetapkan standar tinggi dalam perilaku kewirausahaan (Segaf, 2022).

Banyak faktor yang menjadi kendala rendahnya minat berwirausaha, terutama di kalangan mahasiswa. Berdasarkan wawancara dengan beberapa mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim, mereka menyatakan kurang tertarik untuk berwirausaha karena takut akan risiko kegagalan yang lebih besar dibandingkan bekerja di perusahaan. Beberapa mahasiswa lain mengungkapkan bahwa menjadi pengusaha bukanlah tujuan utama karena dianggap kurang sesuai dengan bidang studi yang mereka ambil. Selain itu, sebagian mahasiswa juga kurang menyukai ide menjadi pengusaha karena belum terampil dalam mengatur usaha dan waktu. Menjadi seorang pengusaha berarti harus memiliki kemandirian dalam mengelola bisnis dan mengatur waktu kerja. Oleh karena itu, seorang pengusaha harus mampu memanfaatkan kebebasan dalam bekerja untuk mengembangkan usahanya (Andrean & Solekah, 2023).

Untuk meningkatkan semangat kewirausahaan sejak dini di kalangan mahasiswa dalam menjalankan usaha, diperlukan inovasi baru. Dengan populasi Indonesia yang diperkirakan mencapai 273 juta jiwa pada tahun 2025 dan 364 juta jiwa pada tahun 2045, serta tingkat kemiskinan sekitar 10% (Habibe, 2009), diperlukan pengembangan model pembiayaan mikro yang berbasis kewirausahaan. Model ini bertujuan untuk mendidik generasi muda, terutama mahasiswa di berbagai perguruan tinggi, agar dapat berperan dalam mengurangi tingkat kemiskinan dan pengangguran dengan membuka lapangan kerja. Dengan demikian, selain dapat mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran, model ini juga dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi suatu negara (Aisyah, 2019).

Sejarah UMKM Nayla's Cake

Nayla's Cake merupakan sebuah Usaha Mikro Kecil Menengah yang berfokus pada produksi roti. Bu Nanik adalah pemilik dari usaha roti Nayla's Cake ini. Bisnis ini didirikan pada tahun 2015, dimulai dari minat Bu Nanik dalam memasak dan keinginannya untuk mengembangkan hobinya melalui membuka toko roti. Nama Nayla's Cake diambil dari nama anak pertamanya, Nayla.

Bu Nanik mempelajari pembuatan roti secara mandiri dengan cara belajar otodidak, termasuk dari sumber online seperti YouTube, serta bertanya kepada teman-teman dan bahkan menghadiri demonstrasi di Bangil untuk mempelajari berbagai teknik pembuatan roti.

Produk roti Nayla's Cake telah tersebar mulai dari daerah sekitar Pasuruan hingga luar kota. Pelanggan dapat mengambil roti langsung di tempat produksi atau memilih pengiriman dengan biaya tambahan sesuai tujuan. Jumlah karyawan Nayla's Cake bervariasi tergantung pada jumlah pesanan, dengan hingga 6 karyawan bekerja saat pesanan sedang banyak.

Roti Nayla's Cake memproduksi berbagai jenis roti, kue tart, roti gulung, donat, kue kering, brownies pisang, dan berbagai kue basah seperti lempeng, pastel, kroket dan masih banyak lagi. Produk roti manis Nayla's Cake hadir dalam beragam varian rasa seperti strawberry, coklat, nanas, blueberry, dan vanilla. Bukan hanya produksi kue, Nayla's Cake juga memproduksi berbagai catering nasi. Harga jual produk Nayla's Cake cukup terjangkau, dimulai dari Rp. 3.500 per biji yang dijual di pasaran. Usaha roti Nayla's Cake sudah memiliki sertifikat halal dari DSN-MUI dan juga ijin dagang PIRT.

Hasil Identifikasi Risiko

Risiko Keuangan

Risiko keuangan yang dihadapi oleh UMKM Nayla's Cake dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kenaikan harga bahan baku yang cukup besar
2. Pengelolaan catatan keuangan yang masih manual dan kurang teratur

Risiko Sumber Daya Manusia

Risiko sumber daya manusia yang dihadapi oleh UMKM Nayla's Cake dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Keterbatasan tenaga kerja akibat pesanan banyak
2. Kurangnya pelatihan bagi tenaga kerja untuk memproduksi produk berkualitas

Risiko Produk

Risiko produk yang dihadapi oleh UMKM Nayla's Cake dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Penampilan kemasan produk yang kurang menarik
2. Terdapat produk yang gagal dalam pembuatan sehingga membutuhkan waktu dan bahan lagi untuk pembuatan ulang

Risiko Pemasaran

Risiko pemasaran yang dihadapi oleh UMKM nayla's Cake dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tidak membuka cabang baru
2. Melakukan kegiatan promosi hanya dengan aplikasi WhatsApp

Berdasarkan pengidentifikasian risiko di atas, dapat disusun analisis SWOT (kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman) untuk mengevaluasi situasi bisnis.

Kekuatan yang dimiliki oleh Nayla's Cake :

1. Terdapat banyak varian produk kue
2. Bahan baku mudah didapat
3. Harga terjangkau
4. Lokasi strategis
5. Kualitas hasil produksi enak dan menarik

Kelemahan yang dimiliki oleh Nayla's Cake :

1. Jumlah karyawan terbatas
2. Mesin produksi tidak banyak

Peluang yang dimiliki oleh Nayla's Cake :

1. Nayla's Cake sudah dikenal oleh masyarakat Grati
2. Nayla's Cake sudah menjadi kebutuhan masyarakat saat terdapat acara

Ancaman yang dimiliki oleh Nayla's Cake :

1. Persaingan dari usaha sejenis di Grati
2. Harga produk pesaing lebih murah

Kesimpulan

Pentingnya peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam ekonomi Indonesia serta beragamnya tantangan yang dihadapi dalam operasinya. Manajemen risiko dianggap sebagai solusi untuk mengelola risiko-risiko tersebut, dengan tujuan mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan. UMKM Nayla's Cake menjadi contoh dari UMKM yang menghadapi berbagai risiko, termasuk risiko keuangan, sumber daya

manusia, produk, dan pemasaran. Dengan mengidentifikasi risiko-risiko tersebut, analisis SWOT dapat dilakukan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi Nayla's Cake. Melalui langkah-langkah strategis yang diambil, UMKM dapat meningkatkan kinerja mereka dan mengatasi risiko-risiko yang teridentifikasi.

Daftar Pustaka

- Aisyah, E. N. (2019). Model pendampingan pembiayaan mikro pada mahasiswa berbasis entrepreneurship. *EL DINAR: Jurnal Keuangan & Perbankan Syariah*, 7(1), 48–65. <http://repository.uin-malang.ac.id/5657/>
- Al Idrus, S., Meldona, M., & Segaf, S. (2016). Pengaruh karakteristik sosio-kultural terhadap orientasi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM): Studi perbandingan Kedah dan Malang. *Research Report*. <http://repository.uin-malang.ac.id/3621/>
- Amilia, R., Askandar, N. S., & Junaidi, J. (2019). Analisis penerapan standar akuntansi dalam laporan keuangan usaha mikro kecil dan menengah di Kabupaten Pasuruan. *eJRA: e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8(8). <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/4250>
- Astuti, P. B., & Mahardhika, A. S. (2020). COVID-19: How does it impact to the Indonesian economy?. *Jurnal Inovasi Ekonomi*, 5(02). <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/JIKO/article/view/11751>
- Diana, I. N., & Segaf, S. (2023). Exploring perceptions and elements of entrepreneurial behavior in pesantren: Understanding fundamental concepts of entrepreneurial behavior. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(3), 962–972. <http://repository.uin-malang.ac.id/16681/>
- Hamza, L. M., & Agustien, D. (2019). Pengaruh perkembangan usaha mikro, kecil, dan menengah terhadap pendapatan nasional pada sektor UMKM di Indonesia. *JEP: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(2), 127–135. <https://doi.org/10.23960/jep.v8i2.45>
- Jesslyn, J., Maitri, B., Hartono, C., Jennifer, F., Liana, J., & Laulita, N. B. (2022). Analisis manajemen risiko pada usaha brownies UMKM Moifoods.Btm. *Jurnal Mirai Management*, 7(3), 245–254. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai/article/view/2940>
- Lionel, E., Leonard, L., Fernando, N., Ong, T., & Septama, V. (2023). Analisis manajemen risiko pada Malaya Cafe. *Cemerlang: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, 3(1), 251–266. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v3i1.716>
- Putri, I. M., Sibagariang, M. I. B. A., Mey, N. A., Kusumo, P., Hutagalung, R. M., Mahendra, R. A., & Christiarini, R. (2022). Pengaruh penerapan manajemen risiko bisnis pada UMKM Cafe Garis Langit. *YUME: Journal of Management*, 5(3), 447–453. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/yume/article/view/3269>
- Rofiyandi, Y. M. (2022). *Definisi Manajemen Risiko, Tanggung Jawab, dan Skill yang Diperlukan*. Ekonopedia.
- Safi'i, I., Widodo, S. R., & Pangastuti, R. L. (2020). Analisis risiko pada UKM Tahu Takwa Kediri terhadap dampak pandemi Covid-19. *Jurnal Rekayasa Sistem Industri*, 9(2), 107–114. <https://doi.org/10.26593/jrsi.v9i2.4003.107-114>
- Santana, S., Muttaqin, I. K., Vrij, L. A. C., Asivadibrata, A., Kamaludin, N. F., Aulia, A. G., & Maesaroh, S. S. (2023). Analisis implementasi manajemen risiko pada UMKM

- Tasikmalaya (Studi kasus UMKM Mie Baso Sarirasa 81). *JBM: Jurnal Bina Manajemen*, 11(2), 60–75. <https://wiyatamandala.e-journal.id/JBM/article/view/309>
- Santoso, R., Erstiawan, M. S., & Kusworo, A. Y. (2020). Inovasi produk, kreatifitas iklan dan brand trust mendorong keputusan pembelian. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 5 (2), 133–145. <https://doi.org/10.29407/nusamba.v5i2.14369>
- Sasongko, D., Putri, I. R., Alfiani, V. N., Qiranti, S. D., Sari, R. S., & Allafa, P. E. (2020). Digital marketing sebagai strategi pemasaran UMKM Makaroni Bajak Laut Kabupaten Temanggung. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(2), 92–96. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v6i2.7809>
- Segaf, S. (2022). Moslempreneurship: Nurturing the Entrepreneurial Behaviour of Islamic Boarding School Students In Indonesia. *Journal of Positive School Psychology*, 6(5), 1936–1944. <http://repository.uin-malang.ac.id/10902/>
- Solekah, N. A., & Andrean, T. B. D. (2023). Pengaruh anteseden motivasi terhadap niat menjadi entrepreneur pada mahasiswa. *Jurnal Riset Entrepreneurship*, 6(1), 20–30. <http://repository.uin-malang.ac.id/12585/>
- Wibowo, A. (2022). Manajemen risiko. *Yayasan Prima Agus Teknik*, 407. <https://penerbit.stekom.ac.id/index.php/yayasanpat/article/view/341>
- Yuswardi, Y., Tan, E., Selina, S., & Gamelia, W. (2022). Pengaruh penerapan manajemen risiko dalam UMKM Catarina Cakes and Coffee. *YUME : Journal of Management*, 5(3), 228–237. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/yume/article/view/3181>